

**GEN Z INVESTOR BEHAVIOR: ANALYZING THE INFLUENCE OF
SUSTAINABLE INVESTMENT PRACTICES, FINANCIAL EDUCATION, AND
RISK TOLERANCE IN INDONESIA**

Loso Judijanto¹, Eva Yuniarti Utami², Ade Onny Siagian³
IPOSS Jakarta¹
Universitas Sebelas Maret²
Universitas Bina Sarana Informatika³
losojudijantobumn@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perilaku investasi G Z di Indonesia dengan fokus pada praktik investasi berkelanjutan, edukasi keuangan, dan toleransi risiko. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei daring dan wawancara mendalam dengan sampel Gen Z yang representatif di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Gen Z cenderung memilih investasi berkelanjutan yang sejalan dengan nilai-nilai mereka, meskipun tingkat literasi keuangan yang bervariasi memengaruhi pemahaman mereka tentang produk investasi. Selain itu, toleransi risiko individu Gen Z dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, tingkat pendidikan, dan pengaruh lingkungan sosial mereka. Simpulan, penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang interaksi kompleks antara praktik investasi berkelanjutan, literasi keuangan, dan toleransi risiko dalam konteks Gen Z di Indonesia. Implikasi praktis dari temuan ini juga disajikan untuk membantu pemangku kepentingan di dunia keuangan dalam memahami dan merespons perilaku investasi yang semakin relevan bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: Edukasi Keuangan, Perilaku Investasi Gen Z, Praktek Investasi Berkelanjutan, Toleransi Risiko

ABSTRACT

This research analyzes G Z's investment behavior in Indonesia with a focus on sustainable investment practices, financial education and risk tolerance. The research methods used include online surveys and in-depth interviews with a representative sample of Gen Z in Indonesia. The research results show that most Gen Z tend to choose sustainable investments that align with their values, although varying levels of financial literacy influence their understanding of investment products. Additionally, Gen Z individuals' risk tolerance is influenced by their personal experiences, level of education, and social environmental influences. In conclusion, this research provides a holistic picture of the complex interactions between sustainable investment practices, financial literacy, and risk tolerance in the context of Gen Z in Indonesia. Practical implications of these findings are also presented to help stakeholders in the world of finance understand and respond to investment behavior that is increasingly relevant for future generations.

Keywords: *Financial Education, Gen Z Investment Behavior, Sustainable Investment Practices, Risk Tolerance*

PENDAHULUAN

Dalam lanskap keuangan global yang terus berkembang, kemunculan Generasi Z sebagai kekuatan yang tangguh di arena investasi mengubah paradigma tradisional (Scardovi, 2022). Sebagai generasi pertama yang lahir di abad ke-21, investor Gen Z di Indonesia menavigasi lanskap keuangan yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya, pergeseran sosio-ekonomi, dan kesadaran yang tinggi akan isu-isu lingkungan dan sosial (Hasibuan et al., 2023; Kushwaha, 2021; Rehman, 2023). Sebagai generasi pertama yang tumbuh dan berkembang di era digital, Gen Z dicirikan oleh seperangkat nilai dan preferensi unik yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya. Khususnya, generasi ini menunjukkan kesadaran yang tinggi akan isu-isu global, termasuk kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks investasi, ada tren yang terlihat di antara individu-individu Gen Z di Indonesia yang memprioritaskan penyesuaian portofolio mereka dengan praktik-praktik yang beretika dan berkelanjutan. Memahami motivasi dan implikasi dari preferensi tersebut sangat penting bagi para pemangku kepentingan di seluruh spektrum keuangan.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi, tidak terkecuali bagi Gen Z di Indonesia (Oppong et al., 2023; Wijaya & Utami, 2023). Dengan akses informasi yang sangat mudah melalui teknologi, generasi ini memiliki alat yang dapat mereka gunakan untuk menjadi cerdas secara finansial.

Toleransi terhadap risiko, sebuah aspek fundamental dalam setiap strategi investasi, mengalami evolusi yang berbeda di setiap generasi (Kurniasari & Utomo, 2022). Gen Z, yang telah menyaksikan ketidakpastian ekonomi global, menavigasi lanskap investasi yang ditandai dengan volatilitas (Zahwa & Soekarno, 2023). Menjelajahi selera risiko dan strategi manajemen risiko yang digunakan oleh Gen Z di Indonesia merupakan bagian integral untuk memahami perilaku investasi mereka (Suherman et al., 2023). Artikel ini membahas berbagai faktor yang berkontribusi terhadap toleransi risiko investor Gen Z dan implikasinya terhadap ekosistem keuangan yang lebih luas (Zahwa & Soekarno, 2023). Berbagai aspek perilaku investor Gen Z di Indonesia, menyoroti hubungan yang rumit antara praktik investasi berkelanjutan, edukasi keuangan, dan toleransi risiko. Di era dimana kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial semakin menjadi topik utama dalam diskusi global, memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi kelompok investor termuda ini menjadi sangat penting bagi para analis pasar, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan (Vlastelica et al., 2023; Weinbrenner, 2023).

KAJIAN TEORI

Perilaku Investasi Gen Z

Investasi Gen Z di Indonesia cenderung mencerminkan pergeseran preferensi dan kebutuhan yang unik dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Paseru et al., 2023b). Gen Z dikenal sebagai generasi yang terbiasa dengan teknologi, sehingga mereka cenderung lebih menyukai investasi berbasis digital seperti saham online, cryptocurrency, dan peer-to-peer lending (Nabila et al., 2023). Keterlibatan aktif dalam media sosial juga memberikan pengaruh besar terhadap keputusan investasi mereka, karena mereka dapat dengan mudah mengakses informasi dan berinteraksi dengan komunitas investasi online. Selain itu, nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial juga memainkan peran penting dalam pilihan investasi Gen Z, dengan banyak dari mereka cenderung memilih investasi yang sejalan dengan nilai-nilai etika dan lingkungan (Alfaruqy et al., 2022). Namun, meskipun Gen Z menunjukkan ketertarikan

pada investasi yang inovatif dan berbasis teknologi, sebagian besar dari mereka juga masih menghadapi keterbatasan dalam hal pengetahuan keuangan (Armansyah et al., 2023). Oleh karena itu, edukasi keuangan dan aksesibilitas informasi yang lebih baik dapat menjadi kunci untuk meningkatkan literasi investasi di kalangan Gen Z di Indonesia (Afgani et al., 2021). Dengan memahami perilaku investasi unik mereka dan memberikan sumber daya yang diperlukan, pemerintah dan lembaga keuangan dapat berperan penting dalam mendukung generasi ini untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan membangun portofolio investasi yang berkelanjutan (Nabila et al., 2023; Ribau-Peltre, 2023).

Praktek Investasi Berkelanjutan

Praktik investasi berkelanjutan atau sustainable investment practices mencakup pendekatan yang memperhitungkan tidak hanya keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari suatu investasi (Aich et al., 2021). Investor yang menerapkan prinsip ini memilih untuk mengalokasikan dana mereka pada proyek atau perusahaan yang memiliki dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta memegang teguh standar etika dan tata kelola perusahaan yang baik (Parikh et al., 2023). Dalam konteks ini, beberapa bentuk investasi berkelanjutan melibatkan penilaian faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) untuk membantu investor membuat keputusan yang lebih informan dan berkelanjutan (Bhargava & Ligade, 2023; Fu & Li, 2023; Whelan et al., 2021). Investasi berkelanjutan dapat mencakup berbagai instrumen keuangan, seperti obligasi hijau yang diterbitkan untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, saham dari perusahaan dengan praktik sosial yang bertanggung jawab, atau investasi dalam sektor energi terbarukan (Bhutta et al., 2022). Praktik investasi berkelanjutan semakin berkembang karena meningkatnya kesadaran global akan isu-isu lingkungan dan sosial (Talan & Sharma, 2019). Selain memberikan dampak positif pada planet dan masyarakat, investasi berkelanjutan juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi investor, karena perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan seringkali memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka waktu yang lebih lama (Jain et al., 2019).

Edukasi Keuangan

Edukasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi, terutama dalam membentuk pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan peluang di pasar keuangan (Seraj et al., 2022; Weixiang et al., 2022). Melalui edukasi, investor dapat memahami prinsip-prinsip dasar investasi, seperti diversifikasi, waktu, dan risiko (Bhabha et al., 2014). Peningkatan literasi keuangan membantu mengurangi ketidakpastian dan kecemasan, memberikan investor kepercayaan diri untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik (Ashfaq et al., 2023). Dengan pemahaman yang kuat tentang instrumen investasi yang berbeda, investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Selain itu, edukasi keuangan juga berperan dalam membentuk sikap dan nilai-nilai yang mendasari keputusan investas (Lusardi, 2019).i. Pemahaman yang mendalam tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, pengelolaan risiko, dan diversifikasi dapat membantu investor menghindari keputusan yang impulsif atau didasarkan pada sentimen pasar (Bhabha et al., 2014; Seraj et al., 2022). Selain itu, literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran akan investasi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, membantu investor mengintegrasikan nilai-nilai etika dan lingkungan ke

dalam portofolio mereka (Ashfaq et al., 2023). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan edukasi keuangan dapat berkontribusi secara positif terhadap perilaku investasi, membantu menciptakan investor yang lebih sadar, berpengetahuan, dan berkelanjutan (Weixiang et al., 2022).

Toleransi terhadap Risiko

Toleransi terhadap risiko memainkan peran kunci dalam membentuk perilaku investasi seseorang (Corter & Chen, 2006). Toleransi terhadap risiko mengacu pada sejauh mana seseorang bersedia menerima fluktuasi nilai investasi dan kehilangan dana yang diinvestasikan (Massol & Molines, 2015). Pengaruhnya terhadap perilaku investasi terlihat dalam keputusan mengenai alokasi aset, pilihan instrumen keuangan, dan strategi investasi. Investor dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil peluang yang lebih besar, seperti berinvestasi dalam saham atau instrumen keuangan dengan volatilitas tinggi (Antwi & Naanwaab, 2022). Sebaliknya, investor dengan toleransi risiko rendah mungkin memilih instrumen yang lebih stabil, seperti obligasi atau investasi berbasis pendapatan tetap (Yao & Rabbani, 2021). Tingkat toleransi terhadap risiko juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, tujuan keuangan, pengalaman investasi sebelumnya, dan situasi keuangan pribadi. Perubahan dalam situasi kehidupan, seperti pernikahan, kelahiran anak, atau mendekati pensiun, juga dapat mempengaruhi tingkat toleransi risiko seseorang (Srinivas et al., 2009). Penting bagi investor untuk memahami toleransi risiko mereka dengan baik karena ketidaksesuaian antara tingkat toleransi risiko dan strategi investasi dapat menyebabkan stres finansial dan keputusan investasi yang tidak optimal. Oleh karena itu, pengelolaan toleransi risiko yang efektif dapat membantu membentuk portofolio investasi yang sejalan dengan tujuan keuangan dan kenyamanan individu (Bayar et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian untuk artikel ini akan melibatkan langkah-langkah kritis dalam menganalisis perilaku investasi Generasi Z di Indonesia. Dengan menggunakan metode telaah pustaka naratif, penelitian akan fokus pada identifikasi pengaruh dari Praktik Investasi Berkelanjutan, Pendidikan Keuangan, dan Toleransi Risiko. Langkah awal mencakup pencarian sumber informasi melalui database akademis, perpustakaan digital, dan jurnal ilmiah untuk memastikan pemilihan sumber yang relevan dan terkini. Sumber-sumber tersebut akan dipilih secara cermat, dan data yang mendukung analisis hubungan antara faktor-faktor tersebut akan dikumpulkan. Setelahnya, analisis telaah pustaka dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak Praktik Investasi Berkelanjutan, peran Pendidikan Keuangan, dan pengaruh Toleransi Risiko terhadap perilaku investasi Generasi Z. Pengintegrasian temuan dari ketiga faktor tersebut akan membentuk kerangka pemahaman yang holistik mengenai perilaku investasi Generasi Z di Indonesia.

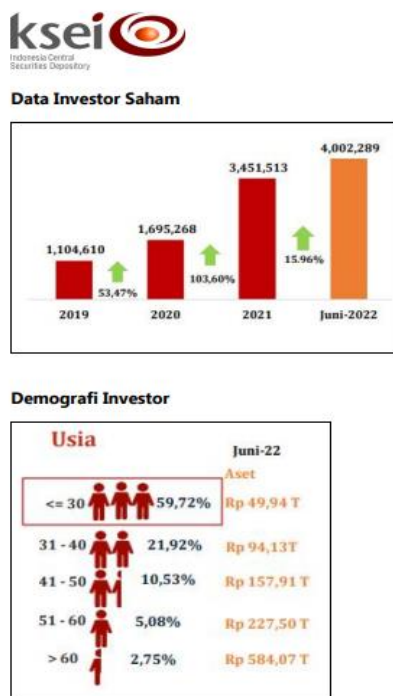
Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika investasi Generasi Z. Integrasi temuan-temuan dari berbagai sumber secara naratif akan memungkinkan penyusunan gambaran yang kaya dan komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Hal ini tidak hanya dapat membantu pengembangan strategi investasi yang lebih berkelanjutan, tetapi juga memperkaya pemahaman kita terhadap pola perilaku investasi masyarakat Generasi Z di konteks Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Praktik Investasi Berkelanjutan Gen Z

Generasi Z, kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap praktek investasi berkelanjutan. Mereka memandang investasi tidak hanya dari sudut pandang keuntungan finansial semata, tetapi juga dari perspektif dampak sosial dan lingkungan (Jihwan Yeon, 2021). Faktor ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) menjadi kriteria penting dalam pemilihan investasi mereka, dengan kepedulian terhadap isu-isu seperti perubahan iklim dan hak asasi manusia (Malzara et al., 2023). Hal ini mencerminkan tanggung jawab sosial yang kuat di kalangan Generasi Z, yang lebih memilih mendukung perusahaan yang mempraktikkan keberlanjutan dalam operasional mereka (Hannes et al., 2022; Weinbrenner, 2023).

Selain itu, keterbukaan informasi yang tinggi di era digital memainkan peran kunci dalam membentuk perilaku investasi Generasi Z (Ribau-Peltre, 2023). Mereka memiliki kemampuan untuk secara mandiri mencari, menganalisis, dan menilai informasi terkait dampak sosial dan lingkungan dari investasi. Praktek investasi berkelanjutan memberikan lebih banyak transparansi mengenai kinerja perusahaan dalam aspek non-keuangan, memberikan Generasi Z kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi.



Gambar 1. Data Investor di Indonesia

Sumber: KSEI, 2022

Generasi Z, yang seringkali mencari makna dalam segala aspek kehidupan, menemukan nilai dan tujuan dalam praktik investasi berkelanjutan. Mereka melihat investasi sebagai sarana untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan. Dengan memilih investasi yang sejalan dengan nilai-nilai mereka, Generasi Z merasa lebih terlibat dalam upaya menjadikan dunia lebih berkelanjutan dan adil, sekaligus memberikan arti lebih dalam pada portofolio investasi mereka. Melihat paradigma ekonomi global yang pernah mengalami krisis, Generasi Z merespons

dengan keprihatinan terhadap ketidaksetaraan ekonomi. Praktek investasi berkelanjutan dianggap sebagai langkah untuk merombak sistem keuangan, mendorong menuju ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Mereka melihat investasi sebagai alat untuk menciptakan perubahan struktural dalam masyarakat dan memberikan kontribusi positif terhadap solusi permasalahan global.

Inovasi teknologi keuangan (fintech) turut mempengaruhi perilaku investasi Generasi Z. Mereka yang tumbuh dalam era digital cenderung mengadopsi teknologi finansial dengan cepat. Fintech memudahkan akses mereka untuk melakukan investasi berkelanjutan secara online, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan dalam mengelola portofolio investasi sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mereka anut. Praktek investasi berkelanjutan menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses, memfasilitasi partisipasi aktif Generasi Z dalam dunia keuangan yang berkelanjutan.

Perilaku investor Generasi Z (Gen Z) di Indonesia menjadi fokus penelitian dan perhatian ahli investasi seiring dengan peningkatan jumlah investor di negara tersebut, yang didominasi oleh Generasi Z. Menurut survei, Generasi Z mendominasi 75% dari total investor di Indonesia yang berusia di bawah 40 tahun (Sutejo et al., 2023). Kekhawatiran terkait perilaku Generasi Z melibatkan kurangnya minat mereka dalam dunia investasi, dengan 39% dari mereka tidak tertarik untuk berinvestasi, jumlah yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tertarik (34%) (Paseru et al., 2023b).

Sebuah studi juga mengindikasikan bahwa perilaku Generasi Z yang cenderung berlebihan percaya diri di pasar modal memengaruhi keputusan investasi mereka (Sutejo et al., 2023). Selain itu, penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, terutama dalam kriptokurensi, dengan menyiratkan bahwa faktor-faktor seperti perilaku kawanan dan ketakutan ketinggalan (FOMO) dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka (Hanoymak & Küsmüş, 2022; Pangestu & Karnadi, 2020). Penelitian ini memiliki signifikansi karena memberikan wawasan tentang karakteristik unik dan bias emosional dari investor Generasi Z di Indonesia, yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan investasi serta inisiatif literasi keuangan.

Edukasi Keuangan dan Perilaku Investasi Gen Z

Edukasi finansial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku investasi Generasi Z (Gen Z) (Mazzatto, 2022). Dengan memahami konsep dasar seperti pengeluaran, tabungan, investasi, dan hutang, Gen Z menjadi lebih sadar tentang pentingnya mengelola keuangan mereka (Scardovi, 2022). Peningkatan kesadaran finansial membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dalam tahap awal karirnya atau pendidikan tinggi (Davies, 2020). Selain itu, edukasi finansial memberikan pengetahuan mendalam tentang instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Dengan pemahaman ini, Gen Z dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Pengelolaan risiko dan return juga menjadi fokus edukasi finansial, membantu Gen Z memahami hubungan kompleks antara kedua faktor tersebut (Hong Shan et al., 2023). Mereka menjadi lebih cenderung untuk mengambil risiko yang sesuai dengan tujuan investasi mereka (Setiawan & Winarna, 2021a). Selain itu, edukasi finansial membantu Gen Z memahami pentingnya diversifikasi dalam portofolio investasi mereka. Mereka belajar untuk menyebarkan investasi mereka di berbagai kelas aset, yang dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi return (Sentosa & Gosal, 2023).

Edukasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku investasi di Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku investasi, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang baik dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk investasi, tabungan, pinjaman, dan asuransi. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan dari 21,84% di tahun 2013 menjadi 29,66% di tahun 2016 dan 38,03% di tahun 2019. Selain itu, pengendalian diri adalah faktor lain yang mempengaruhi perilaku investasi, dengan individu yang memiliki pengendalian diri yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan berinvestasi secara lebih bertanggung jawab. Selain itu, pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan juga signifikan, karena teman sebaya dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman keuangan mereka, yang berdampak pada keputusan investasi orang lain.

Selain itu, tingkat literasi keuangan digital (DFL) juga terbukti memiliki hubungan dengan perilaku keuangan di kalangan generasi milenial di Indonesia (Al Azizah & Mulyono, 2020). Karena generasi milenial semakin bergantung pada layanan dan alat keuangan digital untuk mengelola keuangan mereka, literasi keuangan digital menjadi semakin penting (Setiawan & Winarna, 2021b). Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan, kontrol diri, dan pengaruh teman sebaya dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik dan investasi yang lebih bertanggung jawab di Indonesia (Helmi & Setyadi, 2022; Rahayu et al., 2022).

Generasi Z, yang tumbuh dengan teknologi, juga dapat memanfaatkan edukasi finansial untuk menggunakan platform investasi online dan aplikasi finansial. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan riset, melakukan investasi, dan memantau portofolio mereka dengan lebih efisien. Edukasi finansial membantu Gen Z mengembangkan keterampilan keuangan, termasuk perencanaan anggaran, analisis risiko, dan pemahaman laporan keuangan. Ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga membantu menciptakan dasar yang kokoh untuk kesejahteraan finansial jangka panjang.

Toleransi Risiko dan Perilaku Investasi Gen Z

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, memperlihatkan pengaruh yang signifikan dari toleransi risiko terhadap perilaku investasi mereka. Keseluruhan sikap dan keputusan investasi mereka tercermin dalam keterkaitan yang kompleks dengan berbagai faktor. Salah satu aspek kunci adalah akses mudah mereka terhadap teknologi dan informasi. Dengan kemampuan untuk dengan cepat mengakses berita keuangan dan riset investasi online, Gen Z cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar keuangan, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selain itu, nilai-nilai sosial dan lingkungan yang tinggi di kalangan Gen Z turut memainkan peran penting. Kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan dapat tercermin dalam pilihan investasi mereka. Beberapa anggota Gen Z mungkin tertarik pada investasi berkelanjutan atau etis sebagai bagian dari upaya mereka untuk memberikan dampak positif pada dunia.

Toleransi risiko individual di kalangan Gen Z dapat bervariasi. Beberapa mungkin lebih suka mengambil risiko, terutama jika mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di pasar keuangan. Namun, ada juga individu yang mungkin lebih konservatif, mengingat ketidakpastian ekonomi global. Pendidikan keuangan juga menjadi faktor penting, karena tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi

pemahaman mereka tentang risiko investasi dan pengelolaannya. Pengalaman pribadi juga dapat memainkan peran signifikan. Pengalaman positif pertama dalam berinvestasi dapat mendorong Gen Z untuk lebih terbuka terhadap risiko, sementara pengalaman negatif dapat membuat mereka lebih hati-hati. Terakhir, tujuan finansial individu juga mempengaruhi sikap terhadap risiko. Jika Gen Z memiliki tujuan jangka panjang, mereka mungkin lebih bersedia menghadapi volatilitas pasar demi mencapai target finansial mereka. Keseluruhan, pemahaman yang lebih mendalam terkait variabel-variabel ini diperlukan untuk menggambarkan dengan akurat kompleksitas pengaruh toleransi risiko terhadap perilaku investasi Gen Z.

SIMPULAN

Bahwa Generasi Z menunjukkan minat tinggi terhadap investasi berkelanjutan, memandangnya bukan hanya sebagai sarana keuntungan finansial tetapi juga sebagai upaya menciptakan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Edukasi keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk keputusan investasi mereka, dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi. Selain itu, toleransi risiko Gen Z memperlihatkan kompleksitas yang dipengaruhi oleh faktor seperti pengalaman, nilai-nilai sosial, dan tujuan finansial individu. Dengan tingginya akses teknologi, khususnya melalui fintech, Generasi Z dapat dengan mudah mengakses dan mengelola investasi berkelanjutan secara online. Keseluruhan, pemahaman holistik terhadap dinamika ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan di sektor keuangan untuk mendukung perkembangan investasi berkelanjutan dan literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, K. F., Pringgabayu, D., Waruwu, F., & Clement, M. (2021). The Effect of financial literacy on generation Z's stock market participation in Bandung city. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 6(8), 44–50. <https://www.academia.edu/download/77767574/8340436267.pdf>
- Aich, S., Thakur, A., Nanda, D., Tripathy, S., & Kim, H.-C. (2021). Factors affecting ESG towards impact on investment: A structural approach. *Sustainability*, 13(19), 10868. <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/19/10868>
- Al Azizah, U. S., & Mulyono, H. (2020). Dataset on determinants of intention and investment behaviour amongst young Indonesian millennials. *Data in Brief*, 32, 106083. Al Azizah, U. S., & Mulyono, H. (2020). Dataset on determinants of intention and investment behaviour amongst young Indonesian millennials. *Data in Brief*, 32, 106083.
- Alfaruqy, M. Z., Padmonurcahyo, A., & Salsabila, A. Z. (2022). Explaining the forms of generation Z's political engagement: A study on generation Z in Semarang, Indonesia. *Simulacra*, 5(2), 99–112. <https://journal.trunojoyo.ac.id/simulacra/article/view/17047>
- Antwi, J., & Naanwaab, C. B. (2022). Generational Differences, Risk Tolerance, and Ownership of Financial Securities: Evidence from the United States. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 35. <https://www.mdpi.com/2227-7072/10/2/35>
- Armansyah, R. F., Ardianto, H., & Rithmaya, C. L. (2023). Understanding Gen Z Investment Decisions: Capital Market Literacy And Emotional Biases. *Jurnal*

- Manajemen Dan Kewirausahaan*, 25(2), 105–119.
<https://doi.org/10.9744/jmk.25.2.105-119>
- Ashfaq, M., Shafique, A., & Selezneva, V. (2023). Exploring the missing link: Financial literacy and Cognitive biases in Investment Decisions. *Journal of Modelling in Management*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JM2-11-2022-0266/full/html>
- Bayar, Y., Sezgin, H. F., Öztürk, Ö. F., & Şaşmaz, M. Ü. (2020). Financial literacy and financial risk tolerance of individual investors: Multinomial logistic regression approach. *Sage Open*, 10(3), 2158244020945717.
<https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2158244020945717>
- Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122. <https://core.ac.uk/download/pdf/234630020.pdf>
- Bhargava, A., & Ligade, P. (2023). Corporate social responsibility (CSR) and sustainability—a scientometric analysis of the interrelationship. *Journal of Indian Business Research*, 15(1), 110–124.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIBR-04-2022-0096/full/html>
- Bhutta, U. S., Tariq, A., Farrukh, M., Raza, A., & Iqbal, M. K. (2022). Green bonds for sustainable development: Review of literature on development and impact of green bonds. *Technological Forecasting and Social Change*, 175, 121378.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S004016252100809X>
- Corter, J. E., & Chen, Y.-J. (2006). Do investment risk tolerance attitudes predict portfolio risk? *Journal of Business and Psychology*, 20, 369–381.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10869-005-9010-5>
- Davies, A. (2020). *Decoding Gen Z Identity Construction in Social Networks Through The Paradigm of Branding*. https://openresearch.ocadu.ca/id/eprint/3005/1/Davies_Amy_2020_MDES_SFI_MRP.pdf?ref=insights.geeiq.com
- Fu, T., & Li, J. (2023). An empirical analysis of the impact of ESG on financial performance: the moderating role of digital transformation. *Frontiers in Environmental Science*, 11, 1256052.
<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fenvs.2023.1256052/full>
- Hannes, S., Libson, A., & Parchomovsky, G. (2022). The ESG Gap. Available at SSRN. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4293914
- Hanoymak, T., & Küsmüş, Ö. (2022). A glance at blockchain technology and cryptocurrencies as an application. *MANAS Journal of Engineering*, 10(1), 60–65.
<https://dergipark.org.tr/en/pub/mjen/article/1034912>
- Hasibuan, T. F. H., Meifari, V., Muda, I., & Kesuma, S. A. (2023). Technology 4.0 Era Investment Decisions For Milenials And Generation Z. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(4), 1297–1304.
<http://radjapublika.com/cgi-sys/suspendedpage.cgi>
- Helmi, S., & Setyadi, B. (2022). Undergraduate Students’ Experiences towards Using Google Translate for Learning English. *Central European Management Journal*. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.30.4.52>
- Hong Shan, L., Cheah, K. S. L., & Leong, S. (2023). Leading Generation Z’s financial literacy through financial education: Contemporary bibliometric and content

- analysis in China. *SAGE Open*, 13(3), 21582440231188308. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/21582440231188308>
- Jain, M., Sharma, G. D., & Srivastava, M. (2019). Can sustainable investment yield better financial returns: A comparative study of ESG indices and MSCI indices. *Risks*, 7(1), 15. <https://www.mdpi.com/2227-9091/7/1/15>
- Jihwan Yeon, B. (2021). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Performance: Does the Life Cycle Stage of a Firm and its Corporate Governance Structure Matter?* www.bu.edu/bhr.
- Kurniasari, F., & Utomo, P. (2022). The Key Determinants of Financial Risk Tolerance Among Gen-Z Investors: Propensity for Regret, Propensity for Overconfidence and Income Level. *Eurasia Business and Economics Society Conference*, 289–298. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-36286-6_17
- Kushwaha, B. P. (2021). Paradigm shift in traditional lifestyle to digital lifestyle in Gen Z: a conception of consumer behaviour in the virtual business world. *International Journal of Web Based Communities*, 17(4), 305–320. <https://www.inderscienceonline.com/doi/abs/10.1504/IJWBC.2021.119472>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://link.springer.com/article/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Malzara, V. R. B., Widyastuti, U., & Buchdadi, A. D. (2023). Analysis of Gen Z's Green Investment Intention: The Application of Theory of Planned Behavior. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 63–84. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/36376>
- Massol, Y., & Molines, A. (2015). *Determinants of risk tolerance and investment behavior: A study of French and Swedish Business School students*. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:846375/FULLTEXT01.pdf>
- Mazzatto, M. (2022). *Financial Literacy and Investing Habits of Generation Z as it Pertains to Financial Marketing*. https://digitalcommons.bryant.edu/honors_marketing/51/
- Nabila, F. S., Fakhri, M., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Silvianita, A. (2023). Measuring financial satisfaction of Indonesian young adults: a SEM-PLS analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 1–13. <https://link.springer.com/article/10.1186/s13731-023-00281-4>
- Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial literacy, investment and personal financial management nexus: Empirical evidence on private sector employees. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2229106. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of generation Z Indonesians. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1743618. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Parikh, A., Kumari, D., Johann, M., & Mladenović, D. (2023). The impact of environmental, social and governance score on shareholder wealth: A new dimension in investment philosophy. *Cleaner and Responsible Consumption*, 8, 100101. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666784323000025>
- Paseru, A. K., Valencia, C. De, & Hendratno, S. P. (2023b). Analysis Factors Influencing Gen Z on Investment Decisions of Cryptocurrency in Indonesia.

- Proceedings of the 2023 6th International Conference on Computers in Management and Business*, 37–42.
<https://dl.acm.org/doi/abs/10.1145/3584816.3584822>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The current digital financial literacy and financial behavior in Indonesian millennial generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94.
<https://pdfs.semanticscholar.org/3842/7712d28683b76cb68bb465f201db34ed6791.pdf>
- Rehman, A. (2023). *Blockchain and real-world assets: Will blockchain disrupt the trading of real-world assets?*. <https://www.theseus.fi/handle/10024/813762>
- Ribau-Peltre, N. (2023). Are Z Generation young people potential investors in sustainable finance? *Bankers, Markets & Investors*, 1–2, 23–40.
<https://www.cairn.info/revue-bankers-markets-et-investors-2023-1-page-23.htm>
- Scardovi, C. (2022). *Gen Z and the Future of Wealth*. EGEA spa.
- Sentosa, K. Y. K., & Gosal, G. G. (2023). Exploring the Influence of Parental Financial Behavior, Financial Literacy, and Herding Behavior on Investment Behavior Among Generation Z Investors. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 8(2), 192–205.
<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/article/view/10241>
- Seraj, A. H. A., Alzain, E., & Alshebami, A. S. (2022). The roles of financial literacy and overconfidence in investment decisions in Saudi Arabia. *Frontiers in Psychology*, 13, 1005075.
<https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.1005075>
- Setiawan, D., & Winarna, J. (2021b). Effects of Indonesian Students' Financial Literacy on Financial Behavior. *Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 553–558. <https://www.atlantispress.com/proceedings/piceeba-20/125957829>
- Srinivas, H., Shaw, R., & Sharma, A. (2009). Chapter 6 Future perspective of urban risk reduction. In *Urban risk reduction: An Asian perspective* (pp. 105–115). Emerald Group Publishing Limited.
[https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S2040-7262\(2009\)0000001010/full/html](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S2040-7262(2009)0000001010/full/html)
- Suherman, S., Kurniawati, H., & Mohidin, R. (2023). Determinants of financial risk tolerance: Evidence from the Indonesian millennials. *Humanities and Social Sciences Letters*, 11(1), 67–82.
<https://ideas.repec.org/a/pkp/hassle/v11y2023i1p67-82id3300.html>
- Sutejo, B. S., Wijayanti, R., & Ananda, C. F. (2023). Five Basic Human Emotions and Investment Decisions on Generation Z in Surabaya-Indonesia. *20th International Symposium on Management (INSYMA 2023)*, 9–15. <https://www.atlantispress.com/proceedings/insyma-23/125992136>
- Talan, G., & Sharma, G. D. (2019). Doing well by doing good: A systematic review and research agenda for sustainable investment. *Sustainability*, 11(2), 353.
<https://www.mdpi.com/2071-1050/11/2/353>
- Vlastelica, T., Kostić-Stanković, M., Krstić, J., & Rajić, T. (2023). Generation Z's Intentions Towards Sustainable Clothing Disposal: Extending the Theory of Planned Behavior. *Polish Journal of Environmental Studies*, 32(3), 2345–2360.

- Weinbrenner, H. L. (2023). *Impact investment intentions of Generation Z: exploring the factors that drive young private investors to decide for environmental, social and governance (ESG) funds*. <https://diposit.ub.edu/dspace/handle/2445/201365>
- Weixiang, S., Qamruzzaman, M., Rui, W., & Kler, R. (2022). An empirical assessment of financial literacy and behavioral biases on investment decision: Fresh evidence from small investor perception. *Frontiers in Psychology*, *13*, 977444. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.977444/full>
- Whelan, T., Atz, U., Van Holt, T., & Clark, C. (2021). ESG and financial performance. *Uncovering the Relationship by Aggregating Evidence From, 1, 2015–2020*. https://sri360.com/wp-content/uploads/2022/10/NYU-RAM_ESG-Paper_2021-2.pdf
- Wijaya, C. P., & Utami, N. (2023). Financial Literacy and Demographics of Investment Decisions: A Study of the Young Generation in JABODETABEK. *20th International Symposium on Management (INSYMA 2023)*, 57–61. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/insyma-23/125992128>
- Yao, Z., & Rabbani, A. G. (2021). Association between investment risk tolerance and portfolio risk: The role of confidence level. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *30*, 100482. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2214635021000265>
- Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. *International Journal of Current Science Research and Review*, *6(06)*, 3517–3527. <https://ijcsrr.org/wp-content/uploads/2023/06/44-23-2023.pdf>